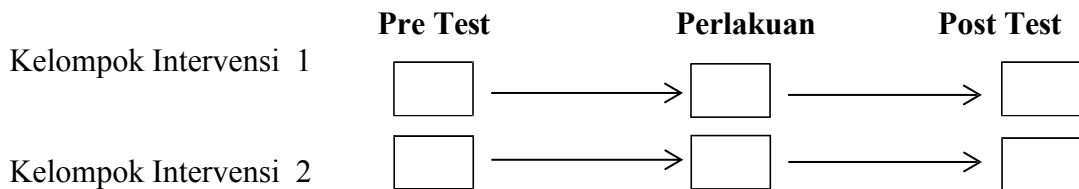


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian ini yang digunakan adalah *quasy eksperiment design* dengan menggunakan rancangan *Pre and post test without control* (control diri sendiri) pada desain ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pebanding. dengan pemberian teknik : *Quasy Eksperiment design* adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukan subyek kedalam kelompok perlakuan atau kontrol. (Notwatmodjo,2018). Bentuk desain rancangan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian rancangan *two group pretest-posttest control group design*

Keterangan:

O₁ : Pengukuran tekanan darah pada lansia post pandum sebelum perlakuan hidroterapi air hangat

O₂ : Pengukuran tekanan darah pada lansia post pandum setelah perlakuan

hidroterapi air hangat

X : Pemberian Perlakuan berupa hidroterapi air hangat.

Y : Pemberian perlakuan berupa hidroterapi air dingin.

O₃ : Pengukuran tekanan darah pada lansia post pandum sebelum perlakuan hidroterapi air dingin

O₄ : Pengukuran tekanan darah pada lansia post pandum setelah perlakuan hidroterapi air dingin.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Pasie Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal berlangsung.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai budaya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Desa Pasie Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sebanyak 84 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel ini diambil menggunakan metode eksperimen atau penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental design* jumlah responden yang diambil dari bulan Januari hingga Februari 2024, sebanyak 40 responden dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019).Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen(variabel terikat).

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen yang sering disebut sebagai *variablestimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubannya atau timbulnya variabel dependen terikat. (Sugiyono,2019) Variabel Independen : Pemberian hidroterapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan hipertensi.

Variabel Independen : Pemberian hidroterapi rendam kaki dengan air dingin terhadap penurunan hipertensi.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2019)
Variabel dependen: Penurunan tingkat tekanan darah pada penderita hipertensi

3.5. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019) bahwa Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu sertateknologi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel Independen					
	Hidroterapi (terapi air hangat dan air dingin)	Sesuatu proses pengrileksasian saraf yang akan terhubung dengan jaringan pembuluh darah .	Melakukan hidroterapi air hangat dan air dingin dengan menggunakan prosedur SOP	Prosedur SOP	-	-

2	Variabel Dependen					
	Hipertensi (Tekanan darah tinggi)	suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg).	Cek tensi (tekanan darah sistolik dan diastolik)	<i>Sphygmoma</i> <i>nometer</i> jenis digital	Skala interval	Sebelum Sesudah Normal: -<120 Pra Hipertensi: -120-139 Hipertensi Tingkat 1: -140-159 Hipertensi Tingkat 2: ->160

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar prosedur SOP yaitu prosedur SOP rendam air hangat dan rendam rendam air dingin dan *sphynomanometer* digital *one med* langsung pada lansia di Gampong Pasie Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar prosedur SOP yaitu prosedur SOP rendam air hangat dan rendam air dingin.

3.7. Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Validitas

Menurut Sudjana (2018) validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validitas dalam penelitian ini antarlain:

1.)Penurunan tekanan darah

Pada variable ini menggunakan hidroterapi yang di adopsi dari istiqomah (2017) dengan uji validitas dengan menggunakan lembar observasi dengan signifikan 0.05. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan degree of freedom (df) = 2 , jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016:53). Selain itu uji validitas dapat dilihat dari tingkat signifikansinya, jika menunjukkan hasil yang signifikan yaitu kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2016:55).

3.7.2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2019), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas lembar observasi dicari dengan indeks kesesuaian kasar. Analisis dilakukan terhadap data hasil pengamatan yang menggunakan lembar observasi dan data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan kepada para lansia di gampong pasie lam garot dan

Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut. Instrumen variabel dependen tekanan darah yaitu menggunakan Sphygmomanometer akan dilakukan kalibrasi sehingga telah reliabel dan dapat digunakan pada saat pelaksanaan penelitian.

3.8. Prosedur pengumpulan data

3.8.1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date* untuk primer, penelitian dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo dan Anggita, 2018). Data primer diperoleh dengan mengobservasi langsung ke responden yaitu lansia yang ada di gampong pasie lamgarot.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo dan Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pengurus gampong pasie lamgarot mulai dari Keuchiek (Kepala desa), Bidan, dan kader-kadernya.

3.8.2. Pengumpulan data

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dan izin Gampong Pasie Lamgarot untuk melakukan survey awal dan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan surat izin dari Gampong Pasie Lamgarot peneliti dan menentukan subjek peneliti yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

- a. Penelitian memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
- b. Pasien bersedia menjadi responden.
- c. Pengumpulan data primer melalui lembar observasi secara berkala.

3.9. Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Menurut dan Nurdin dan Hartati (2019), Untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

1. Penyusun Data

Hal – hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :

- a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan.
- b. Hanya memasukkan data yang bersifat objektif.
- c. Hanya memasukkan data yang autentik.
- d. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi reponden.

2. Tahap Editing

Yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrument pengumpulan data.

3. Tahap Koding

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrument pengumpulan data dan berdasarkan variabel yang sedang diteliti.

4. Tahap Pengujian

Yaitu proses pengujian kualitas data baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

5. Tahap Mendeskripsikan Data

Yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk table frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

6. Tahap Pengujian Hipotesis

Yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bias diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

3.9.2. Analisa Data

1. Univariat

Menurut Siyanto dan Sodik (2018), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

Rumus Distribusi Frekuensi :

Keterangan:

$$P = \frac{L}{n} \times 100$$

P: Presentase

L: Frekuensi teramati

n: Jumlah responden yang menjadi sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh pemberian hidroterapi air panas dan dingin terhadap tekanan darah penderita hipertensi lansia digampong pasie lamgarot kecamatan ingin jaya kabupaten aceh besar tahun 2023. Operasional pengolahan data pada penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak (software) yakni SPSS versi 16, Uji statistik dalam penelitian ini yang pertama

kali dilakukan yaitu uji Normalitas untuk mengetahui distribusi data yaitu dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 50 data. Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0.05 ($\alpha = 0.05$) maka:

- a. $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. $p < 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Jika data terdistribusi secara normal maka uji selanjutnya yang digunakan yaitu uji independent sample t test yaitu untuk melihat perbedaan hasil antara tes awal dan tes akhir. Apabila data tidak terdistribusi secara normal maka uji yang digunakan yaitu mann whitney test. Dasar pengambilan keputusan terhadap uji tersebut yaitu jika $p < \alpha = 0.05$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat Pengaruh Pemberian hidroterapi air panas dan dingin terhadap tekanan darah penderita hipertensi lansia digampong pasie lamgarot kecamatan ingin jaya kabupaten aceh besar tahun 2023.

3.10. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait sikapnya antar sesama manusia (Notwadmojo,2018):

a. Kebaikan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Responden yang me konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam pu kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakuka data.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui pem yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga respa ragu dan paham maksud dan tujuan

d. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini,peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan.Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dan segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang terima serta tidak biasa